

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Gastrodiplomasi sendiri bisa dijalankan oleh beberapa aktor, tidak hanya aktor negara tetapi non negara pun bisa ikut berpartisipasi dalam gastrodiplomasi. Gastrodiplomasi sendiri merupakan bagian dari diplomasi publik serta budaya dalam penerapannya. Karena gastrodiplomasi sendiri membutuhkan peran kuliner sebagai aset budaya. Sementara diplomasi publik bertujuan untuk meraih hati masyarakat dan memerlukan partisipasi dari masyarakat publik yang bertujuan meningkatkan nilai, ketertarikan dan hal-hal yang disajikan.

Pelaksanaan gastrodiplomasi oleh Korea Selatan sendiri serta dengan adanya *Korean Wave* yang menyebar secara internasional membuat pemerintah Korea Selatan kemudian memanfaatkan hal ini untuk memanfaatkan kepentingan nasionalnya melalui gastrodiplomasinya. Dalam program yang dibuat oleh pemerintah Korea Selatan yaitu Program *Kimchi Diplomacy* dalam rangka mempromosikan kuliner khas Korea Selatan serta mendapatkan apresiasi serta validasi dari dunia internasional.

Penggunaan gastrodiplomasi sendiri sebagai diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan bertujuan agar menjalin hubungan yang lebih erat dengan Indonesia dan supaya masyarakat Indonesia sendiri mengetahui kuliner asal Korea Selatan sebagai bagian dari daya tarik kebudayaannya serta memberikan keuntungan secara ekonomi bagi Korea Selatan.

Adapun langkah pertama yang diambil oleh Pemerintah Korea Selatan dalam menjalankan gastrodiplomasi ke Indonesia adalah melabelkan produk mereka dengan Halal yang didapatkan dari Korean Muslim Foundation dan sudah terakreditasi oleh MUI. Kedua membentuk lembaga khusus untuk mengawasi perkembangan produk asal Korea Selatan seperti *Korean Agrofisheries and Food Trade Corporation* yang berlokasi di Jakarta. Ketiga mengadakan festival kebudayaan maupun makanan Korea Selatan pada waktu tertentu seperti contohnya dalam acara yang dilaksanakan oleh *Korean Agrofisheries and Food Trade Corporation* ini pemerintah Korea Selatan juga bekerja sama dengan Asosiasi Restoran Korea Jakarta agar pengunjung bisa mencicipi makanan serta minuman khas Korea Selatan secara gratis serta mempertunjukan acara memasak langsung oleh chef agar menarik jumlah pengunjung yang datang, tak hanya itu harga yang terjangkau juga diberikan kepada pengunjung sehingga menimbulkan minat untuk membeli.

Pada tahun 2022 Korea Selatan juga berpartisipasi dalam food events SIAL Interfood, yang dilaksanakan di Jakarta International Expo, Kemayoran, Jakarta Acara ini berlangsung dari 9-12 November 2022 yang diikuti 27 Negara termasuk Korea Selatan. Restoran pertama yang didirikan di Indonesia bernama *Daebak fan café*, yang didirikan pada 23 Februari 2013 di Depok. Selain itu perkembangan restoran di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir dinilai cukup meningkat, hal ini terjadi dikarenakan semakin banyaknya restoran, minimarket, café yang menjual makanan khas Korea yang berada di Indonesia dan mulai menyebar ke daerah luar Jabodetabek seperti Bandung dan daerah lain nya. Festival Korea juga diadakan pada tahun 2014

di Central Park Mall Jakarta dengan maksud memiliki tujuan untuk mempromosikan kuliner khas negeri Korea dan melakukan demo memasak masakan khas Korea Selatan.

Kehadiran kuliner khas Korea Selatan di Indonesia tentu saja mempengaruhi angka ekspor Korea Selatan ke Indonesia yang terlihat meningkat dari tahun 2018 hingga 2021 dan terus bertambah hingga hari ini.

4.2 Saran

Penelitian mengenai Upaya Gastrodiplomasi Korea Selatan Terhadap Indonesia melalui Kimchi Diplomacy ini sebetulnya sudah cukup banyak dibahas dalam berbagai penelitian ilmiah. Namun penelitian ini berusaha untuk bisa melengkapi pembahasan Gastrodiplomasi dari sudut pandang lain yaitu pengaruh apa saja yang timbul di Indonesia.

Penelitian ini memang dilakukan hanya dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga ke depannya penelitian tentang ini mungkin bisa dikembangkan lagi, dengan mengedepankan upaya Korea Selatan selain gastrodiplomasi tersebut. Dan pemerintah Korea Selatan bisa memperluas *Korean Wave* nya dengan banyak melakukan berbagai bentuk diplomasi yang ada.